

**PENGEMBANGAN E-SKALA UNTUK MENGUKUR
INTENSITAS *SIBLING RIVALRY* PADA REMAJA**

SKRIPSI

Oleh:

Saskia Putri Addli

NIM. 06071282025048

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**PENGEMBANGAN E-SKALA UNTUK MENGUKUR
INTENSITAS *SIBLING RIVALRY* PADA REMAJA**

SKRIPSI

Oleh:

Saskia Putri Addii

NIM. 06071282025048

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Mengetahui,

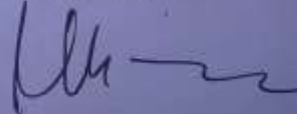
Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017

Pembimbing



Dr. Yosef, M.A.

NIP. 196203231988031005



Universitas Sriwijaya

**PENGEMBANGAN E-SKALA UNTUK MENGUKUR
INTENSITAS SIBLING RIVALRY PADA REMAJA**

SKRIPSI

Oleh

Saskia Putri Addli

NIM. 06071232025048


Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Desember 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Yosef, MA
2. Anggota : Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. ()

Palembang, 28 Desember 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi




Fadhlina Rozaqgyah, M.Pd.
NIP. 199301252019032017

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saskia Putri Addli

NIM : 06071282025048

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan E-Skala untuk Mengukur Intensitas *Sibling Rivalry* pada Remaja" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keimuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 13 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Saskia Putri Addli

06071282025048

PRAKATA

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas berkat Rahmat, hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengembangan E-Skala untuk Mengukur Intensitas *Sibling Rivalry* pada Remaja", disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, materi, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
2. Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri.
3. Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Dr. Yosef, M.A. selaku dosen pembimbing saya dalam pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling.
6. Bapak Dr. Alrefi, M.Pd., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd. Kons., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd.Kons., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Nur Wisma, S.Pd., M.Pd., Ibu Risma Anita Puriani, S.Pd., M.Pd., Ibu Minarsih, M.Pd., Kons., Ibu Khadijah Lubis, M.Pd., dan Bapak Romi Fajar Tanjung, M.Pd., sebagai Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu kepada saya.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, keluarga, dan juga teman-teman penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat

bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling serta pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Penulis berharap agar skripsi ini dapat diterima dan diapresiasi oleh semua pihak yang terkait. Terima kasih.

Palembang, 13 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,

Saskia Putri Addli

06071282025048

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Kedua orang tua tercinta yaitu Ayah Renal Addli dan Ibu Yetty yang selalu memberikan doa dan dukungan baik tenaga maupun materi sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
- Kedua adik tersayang saya yaitu Muhammad Ridho Bima Addli dan Shireen Febriani Addli yang senantiasa membantu saya memindahkan data atau menemani print pada saat proses penulisan skripsi ini.
- Dosen pembimbing saya yaitu Bapak Dr. Yosef, M.A. yang senantiasa memberikan bimbingan, saran, dukungan, ilmu serta meluangkan waktunya untuk membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang senantiasa mendidik, membimbing, mengarahkan dan membagi pengetahuan serta pengalaman dari awal kuliah sampai saat ini.
- Mbak Riansih selaku admin program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang telah membantu mengurus administrasi.
- Almamaterku tercinta, Universitas Sriwijaya.
- Keluarga besar baik dari Ayah maupun Ibu, yang selalu memberikan dukungan selama proses penulisan skripsi ini.
- Semua sepupu saya yang selalu memberikan semangat saat penulisan skripsi ini.
- Untuk teman seperjuangan, teman kelompok skripsi Febiasi Fajriah, Mutiara

Rachmadani Putri, Rezki Amalia, Ica Maharani, Daffa Faadilla, Rika Puspita Sari, dan Dinda Azzahra yang telah meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan memberikan saran selama saya merasa jenuh untuk mengerjakan skripsi ini.

- Kepada teman saya Siti Fatimah Hadi, Meta Patrisyah, dan Nabila Alifah yang senantiasa menghibur dan mengajak saya main ditengah kejenuhan mengerjakan skripsi.
- Kepada yang terkasih pemilik NIT.22.13.032/N yang telah memberikan dukungan, tenaga, waktu serta saran selama pengerjaan skripsi ini.
- Terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, namun sudah menyempatkan waktunya untuk memberikan semangat dan motivasi untuk saya.
- Untuk diriku sendiri, terima kasih banyak untuk semua yang sudah kamu korbankan, baik materi, tenaga, waktu bahkan air mata selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih banyak.

MOTTO HIDUP

“Hidup cuma sekali ayo kita *happy happy*”

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 <i>Sibling Rivalry</i>	6
2.1.1 Definisi <i>Sibling Rivalry</i>	6
2.1.2 Aspek <i>Sibling Rivalry</i>	7
2.1.3 Faktor – Faktor Penyebab <i>Sibling Rivalry</i>	7
2.1.4 Ciri – Ciri <i>Sibling Rivalry</i>	9
2.1.5 Dampak <i>Sibling Rivalry</i>	10
2.1.6 Cara Mengatasi <i>Sibling Rivalry</i>	11
2.1.7 Cara Mengidentifikasi Kecenderungan <i>Sibling Rivalry</i>	12
2.1.8 Peran Bimbingan Konseling dalam mengatasi <i>Sibling Rivalry</i>	13
2.1.9 Manifestasi Perilaku <i>Sibling Rivalry</i>	14
2.2 Pengembangan Instrumen untuk Mengukur <i>Sibling Rivalry</i>	15
2.2.1 Jenis-Jenis Instrumen	15
2.2.2 Pemenuhan Persyaratan Instrumen	16
2.2.3 Model atau Prosedur Pengembangan E-Skala	17
2.2.4 Prosedur Pembuatan E-Skala dengan menggunakan <i>Zoho Form</i>	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Partisipan Penelitian.....	25
3.2.1 Analisis Kebutuhan	25
3.2.2 <i>Expert Review</i>	25
3.2.3 <i>Pilot Test</i>	25
3.2.4 <i>Main Test</i>	26
3.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	26
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.5 Instrumen Penelitian.....	27
3.5.1 Instrumen untuk Assesmen Kebutuhan	27

3.5.2 Instrumen untuk Validasi Konstruk dan Konsten	29
3.5.3 Instrumen untuk Uji Kepraktisan	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data	31
3.7 Teknik Analisis Data	31
3.7.1 Hasil Wawancara	31
3.7.2 Hasil <i>Expert Review</i>	31
3.7.3 Hasil <i>Pilot Test</i>	33
3.6.3.1 Uji Validitas.....	34
3.6.3.2 Uji Reliabilitas.....	35
3.7.4 Hasil <i>Main Test</i>	39
3.6.4.1 Uji Validitas	39
3.6.4.2 Uji Reliabilitas	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 <i>Paper Based</i> untuk Menghasilkan Skala	41
4.1.1.1 Analisis Kebutuhan	41
4.1.1.2 Melakukan Tinjauan Pustaka	43
4.1.1.3 Menentukan domain, indikator, item, format respon	43
4.1.1.4 Membuat Manual Paper Based dan Computer Based	45
4.1.2 Langkah-langkah Pembuatan E-Skala dengan Menggunakan <i>Zoho Form</i>	47
4.1.3 Validasi.....	49
4.1.3.1 Validasi Konstruk dan Konten oleh Validator	49
4.1.3.2 <i>Pilot test</i> untuk menguji kepraktisan	52
4.1.3.3 <i>Main test</i> untuk menguji validitas dan reliabilitas.....	55
4.2 Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59

5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran.....	59
5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling	59
5.2.2 Bagi Siswa.....	59
5.2.3 Bagi Sekolah.....	60
5.2.4 Bagi Penelitian Selanjutnya.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.9 Bentuk Perilaku <i>Sibling Rivalry</i>	15
Tabel 3.1 Bagan Pengembangan Skala dan E-Skala.....	22
Tabel 3.2 Partisipan Penelitian.....	26
Tabel 3.5 Deskripsi Tahapan Penelitian.....	27
Tabel 3.5.1 kisi-kisi instrumen untuk assesmen kebutuhan.....	28
Tabel 3.5.2 kisi-kisi instrumen untuk validasi konstruk.....	29
Tabel. 3.5.3 Kisi-kisi Kuesioner Kepraktisan atau Respon Siswa.....	30
Tabel 3.7.3 Kriteria Praktikalitas nilai Kepraktisan.....	33
Tabel 3.7.3.1 Kategori Validitas Butir Soal.....	34
Tabel 3.7.3.2 Kategori Koefisien Reliabilitas.....	36
Tabel 3.7.3.2 Kisi-Kisi Skala <i>Sibling Rivalry</i> (Sebelum Uji Coba).....	36
Tabel 3.7.3.2 Kisi-Kisi <i>Sibling Rivalry</i> (Sesudah Uji Coba).....	38
Tabel 4.1.1.1 Perincian Presentase Hasil Analisis Kebutuhan.....	43
Tabel 4.1.1.3 Kisi-kisi Instrumen <i>Sibling Rivalry</i>	43
Tabel. 4.1.1.4 Skala Konvensional <i>Sibling Rivalry</i>	45
Tabel. 4.1.1.4 Langkah-langkah menghasilkan E-Skala dengan Zoho Form.....	47
Tabel 4.1.3.1 Data Penilaian Validator Sebelum di Revisi.....	49
Tabel 4.1.3.1 Data Penilaian Validator setelah di Revisi.....	50
Tabel 4.1.3.1 Hasil Perhitungan I-CVI.....	51
Tabel 4.1.3.2.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 4.1.3.3.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.7.3.1 Tabulasi Data Hasil Uji Validitas Uji Coba (<i>Pilot Test</i>).....	35
Diagram 4.1.1.1 Hasil Analisis Kebutuhan.....	42
Gambar 4.1.3.2.1 Tabulasi data hasil uji validitas pada <i>pilot test</i>	54
Gambar 4.1.3.3.1 Hasil Uji Validitas	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi	65
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian	66
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	67
Lampiran 4 SK Penelitian	69
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari KesBangPol	71
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	73
Lampiran 7 Surat telah Melaksanakan Penelitian	75
Lampiran 8 Wawancara dengan guru BK di SMP 52 dan 58 Palembang	77
Lampiran 9 Uji Validasi Konstruk kepada Validator	80
Lampiran 10 Uji Kepraktisan di SMPN 58 Palembang	111
lampiran 11 Tabulasi Hasil Uji Validasi oleh Validator	120
Lampiran 12 Tabulasi Hasil Uji Validitas pada Uji Coba	121
Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas pada Uji Coba	122
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas pada Tes Akhir.....	123
Lampiran 15 Hasil Uji Reliabilitas pada Tes Akhir.....	124
Lampiran 16 E-Skala menggunakan Aplikasi Zoho Form	125
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian di SMP Negeri 52 Palembang	127
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian di SMP Negeri 58 Palembang	130
Lampiran 19 Lembar Pengesahan Seminar Hasil	132

ABSTRAK

Sibling rivalry adalah suatu kompetisi atau persaingan antara saudara kandung untuk mendapatkan perhatian lebih dari orang tua. *Sibling rivalry* sering terjadi di dalam keluarga dan dapat berpengaruh negatif terhadap hubungan antar saudara kandung. Sudah ada alat ukur berupa skala konvensional, atau skala dalam bentuk manual. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan dengan memanfaatkan teknologi untuk mengetahui intensitas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat ukur berbentuk E-Skala dan melakukan validasi terhadap anak yang mengalami *sibling rivalry*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research Development*). Prosedur penelitian yang digunakan peneliti merupakan gagasan dari Lee et al., (Heppner, 2008), terdiri atas 1) Mengonseptualisasikan dan mengoperasikan konstruksi kepentingan, 2) Melakukan tinjauan pustaka, 3) Membuat item, indikator dan format respon, 4) Melakukan analisis isi dan pengujian percobaan, revisi, dan pengelolaan item, 5) Sampling dan pengumpulan data, 6) Menerjemahkan dan menjelaskan kembali skala, dan 7) Melakukan analisis faktor, penyelesaian item, dan menguji sifat psikometris skala. Hasil analisis yang didapatkan melalui analisis kebutuhan yaitu intensitas *sibling rivalry* berada pada tingkat tinggi dengan persentase 50% (7 dari 14 siswa). Hal ini menunjukkan bahwa di sekolah tersebut membutuhkan alat ukur untuk mengukur intensitas *sibling rivalry*. Sehingga, dikembangkan alat ukur berupa E-Skala yang valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, reliabel dengan nilai 0,785 dengan kategori reliabilitas tinggi, dan uji kepraktisan dengan nilai persentase 88% dengan kategori sangat praktis.

Kata Kunci : E-Skala, *Sibling rivalry*, Siswa.

ABSTRACT

Sibling rivalry is a competition between siblings to get more attention from their parents. Sibling rivalry often occurs within families and can have a negative effect on relationships between siblings. There are already measuring instruments in the form of conventional scales, or scales in manual form. Therefore, development is needed by utilizing technology to determine this intensity. This research aims to develop a measuring instrument in the form of an E-Scale and validate it on children who experience sibling rivalry. The research method used is research development (Research Development). The research procedure used by researchers is an idea from Lee et al., (Heppner, 2008), consisting of 1) Conceptualizing and operating the construct of interest, 2) Carrying out a literature review, 3) Creating items, indicators and response formats, 4) Carrying out content analysis and pilot testing, revision, and item management, 5) Sampling and data collection, 6) Translating and re-explaining the scale, and 7) Conducting factor analysis, item completion, and testing the scale's psychometric properties. The results of the analysis obtained through needs analysis are that the intensity of sibling rivalry is at a high level with a percentage of 50% (7 out of 14 students). This shows that the school needs a measuring tool to measure the intensity of sibling rivalry. Thus, a measuring instrument was developed in the form of an E-Scale which was valid with a value of $r_{count} > r_{tabel}$, reliable with a value of 0.785 in the high reliability category, and a practicality test with a percentage value of 88% in the very practical category.

Keywords: *E-Scale, Sibling rivalry, Students.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selain orang tua, orang terdekat yang dilihat oleh anak yaitu saudara kandung. Saudara kandung merupakan teman terdekat anak hingga anak menemukan pendamping yaitu suami atau istri. Hubungan dengan saudara kandung adalah hubungan paling dasar sebelum anak memasuki dunia masyarakat. Menurut (Buana & Dewi, 2023) hubungan dengan saudara kandung dianggap hubungan yang paling kuat dan lama karena dimulai sejak seseorang lahir dan berlanjut hingga salah satu dari saudaranya meninggal. Hal tersebut akan menjadi pijakan yang kokoh ketika interaksi antara saudara kandung berlangsung baik, dan akan menjadi sebuah keruntuhan yang besar ketika hubungan antara saudara kandung tidak baik. Hal tersebut karena pengaruh dari saudara kandung sendiri sangat kuat. Tak jarang saudara sendiri kadang jadi musuh dalam hal apapun karena perbedaan yang dirasakan antara kedua pihak, hal ini sering disebut dengan *sibling rivalry*.

Pada hakikatnya, *sibling rivalry* mulai terjadi saat kehadiran adik dimana sang kakak akan merasa diabaikan dan tidak mendapat perhatian utuh dari orang tua nya karena harus membagi perhatian dengan adiknya (Duumirotin & Savira, 2022). *Sibling rivalry* merupakan sebuah istilah populer bagi interaksi yang agresif dan suka menimbulkan pertengkaran di antara saudara-saudara kandung. *Sibling rivalry* merupakan rasa cemburu, iri atau tidak suka antara anak dalam satu keluarga, yang terjadi sejak terhitung kelahiran saudara baru mereka. Permusuhan dan kecemburuan antara saudara kandung dapat menimbulkan ketegangan dan bila tidak diintervensi hal ini akan berakibat fatal bahkan dapat berlanjut hingga keduanya mulai beranjak dewasa. *Sibling rivalry* biasanya muncul ketika selisih usia antar saudara terlalu dekat, karena kehadiran adik atau saudara baru dianggap menyita waktu dan perhatian orang tua, sehingga individu tersebut merasa terabaikan. (Armanda, 2017)

ciri khas yang sering muncul dalam *sibling rivalry* adalah: argumentatif, egois, kedekatan khusus dengan orang tua, gangguan tidur, kebiasaan menggigit kuku, hiperaktif, kecenderungan merusak dan membutuhkan perhatian lebih.

Data Komisi Nasional Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menunjukkan bahwa 37,4% perilaku orang tua membandingkan anak satu dengan anak lainnya pada tahun 2017 berasal dari ayah, 43,4% berasal dari ibu. 84,8% persaingan antar saudara terjadi dalam keluarga. Hanum dan Hidayat (2015) menyatakan bahwa *sibling rivalry* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perbedaan gender yang lebih besar terjadi pada anak yang berjenis kelamin sama (69,1%) dibandingkan pada anak yang tidak berjenis kelamin sama (30,9%). Tentu saja untuk mengatasi hal tersebut diperlukan peran yang adil dari orang tua dalam membesarkan anak. Orang tua merupakan kunci yang dapat mempengaruhi *sibling rivalry*, namun orang tua juga dapat meredam terjadinya *sibling rivalry*. Hal ini dapat diatasi dengan cara orang tua menggunakan pola pengasuhan yang demokratis atau adil, tanpa membandingkan kakak dan adik, orang tua memposisikan diri diantara mereka dan terus membimbing ke arah yang baik dan adil untuk mengurangi kemungkinan terjadinya *sibling rivalry* (Dinengsih dan Agustina, 2018). Perbedaan usia antar saudara kandung dan perbedaan jenis kelamin mempengaruhi perilaku saudara kandung. Perbedaan usia yang jauh dan perbedaan jenis kelamin menjadikan hubungan antar saudara lebih bersahabat dan saling membantu dibandingkan perbedaan usia yang tidak terlalu besar.

Kebanyakan penelitian hingga saat ini membahas tentang pengasuhan orang tua terhadap anaknya dan dapat mempengaruhi pembentukan karakter dan perilaku anak itu sendiri (Sukamto & Fauziah, 2021). Pola asuh yang tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan anak memungkinkan anak mendapat dukungan positif, begitu pula sebaliknya. Kalau bicara pola asuh orang tua, memang ada gaya pengasuhannya, setiap keluarga pasti berbeda-beda tergantung pandangan orang tuanya. Tipe pola asuh yang umum adalah pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif.

Pada penelitian sebelumnya, hanya membahas mengenai pola asuh dan pembentukan karakter perilaku anak, dengan menggunakan alat ukur berupa skala konvensional *sibling rivalry* yang berbentuk skala likert. Dikarenakan alat ukur yang sudah ada masih menggunakan kuesioner secara manual, maka untuk mengetahui intensitas *sibling rivalry* penelitian kali ini akan mengembangkan alat ukur berbentuk E-Skala untuk mengukur intensitas *sibling rivalry*.

Pada tahap analisis yang dilakukan peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner, dapat disimpulkan bahwa intensitas *sibling rivalry* pada siswa di kelas 7.10 tergolong tinggi. Karena 7 dari 14 siswa atau sekitar 50% siswa mengalami intensitas *sibling rivalry* yang tinggi. Sedangkan untuk 5 siswa atau 36% siswa berada pada kategori sedang dan 2 siswa atau 14% siswa berada pada kategori rendah. Selain itu, hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bimbingan dan konseling tersebut juga didapatkan hasil bahwa sekolah tersebut membutuhkan alat ukur ini.

Jika penelitian ini tidak dilanjutkan, tentu guru bimbingan konseling akan kesulitan untuk mengetahui siswa mana yang mengalami *sibling rivalry*, dengan adanya alat ukur ini diharapkan guru bimbingan konseling dapat memanfaatkan alat tersebut dengan baik guna mengetahui intensitas *sibling rivalry*. Selain itu, jika *sibling rivalry* ini tidak segera ditangani maka akan berlanjut sampai dewasa dan akan memperburuk hubungan antar saudara. Hal ini dapat berdampak pada orang tua individu tersebut, orang tua mereka akan merasa gagal dalam mendidik anaknya dan merasa bersalah karena tidak dapat mempersatukan anaknya.

Perkembangan emosi pada remaja cenderung belum stabil, pada usia remaja mereka sangat mudah dipengaruhi oleh apapun, pengaruh terbesar dalam perkembangan emosi remaja merupakan keluarga, lingkungan dan pertemanan. Persaingan saudara tentu berdampak buruk bagi individu yang mengalaminya, apalagi jika hal tersebut terjadi sampai individu dewasa. Individu yang mengalami *sibling rivalry* tentu akan menaruh dendam kepada saudaranya bahkan ke orang tuanya. Selain itu, perkembangan emosi anak juga akan terganggu, hal ini akan berpengaruh terhadap dirinya dan lingkungan sekitar karena anak yang mengalami

sibling rivalry cenderung tidak bisa mengontrol emosinya dan mudah marah, emosi seperti ini yang akan mempengaruhi pertemanannya. Persaingan saudara yang tidak ada hentinya dan sampai terbawa di lingkungan sekolah tentu memerlukan bantuan guru untuk mengatasinya. Disinilah peran guru bimbingan konseling dibutuhkan untuk memberikan bantuan kepada siswa, agar persaingan tersebut tidak berlanjut. Guru bimbingan konseling diharapkan dapat memberikan bantuan layanan sebagai bentuk pencegahan perilaku *sibling rivalry* serta upaya pengentasan bagi siswa yang sudah mengalami *sibling rivalry*.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat jika *sibling rivalry* memiliki tingkat keseriusan yang cukup tinggi dalam kehidupan seseorang, karena hal ini dapat memengaruhi kehidupannya. Saat ini, alat ukur yang digunakan tidak berbasis teknologi dan cenderung masih menggunakan kuesioner atau angket dalam bentuk kertas biasa. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan alat ukur yang valid, reliabel dan praktis dengan memanfaatkan teknologi yang ada dengan tujuan untuk mengetahui intensitas *sibling rivalry* tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dikarenakan belum ada alat untuk mengukur intensitas *sibling rivalry*. Maka peneliti menarik rumusan masalah, yaitu bagaimana mengembangkan e-skala yang valid, reliabel dan praktis untuk mengukur intensitas *sibling rivalry* pada remaja?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan serta mengembangkan alat berupa e-skala yang valid, reliabel dan praktis untuk mengukur intensitas *sibling rivalry* pada remaja.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu dalam bidang pendidikan, terutama bimbingan dan konseling dalam menghadapi perilaku *sibling rivalry*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini mempermudah guru bimbingan konseling dalam menggunakan teknologi untuk mengukur intensitas *sibling rivalry* pada remaja. Dengan adanya e-skala tentu memudahkan guru bimbingan konseling untuk mengetahui siswa yang mengalami *sibling rivalry*.

1.4.2.2 Bagi Siswa

Penelitian ini membantu siswa untuk memahami dan mengetahui perilaku *sibling rivalry* yang mungkin mereka alami akibat pola pikir atau tekanan yang ada. Selain itu, penelitian ini juga membantu mereka agar terhindar dari dampak negatif *sibling rivalry*.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini membantu sekolah dalam menghadapi siswa yang mengalami *sibling rivalry*. Dengan e-skala yang dikembangkan, sekolah dapat lebih mudah mengidentifikasi siswa yang mengalami *sibling rivalry* agar dapat diberikan bantuan melalui layanan yang ada.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti, karena melalui penelitian ini peneliti dapat mengembangkan alat yang dapat mengukur intensitas *sibling rivalry* pada remaja. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Armini, Wayan dkk. (2017). *Asuhan Kebidanan Bayi baru lahir, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta. ANDIOFFSET.
- Armanda, S. (2017). Hubungan Peran Ibu Dengan Kejadian Sibling Rivalry Pada Anak Usia 3-5 Tahun. *Skripsi*, 39(2), 1689–1699.
- Ayu, G., & Sugiharni, D. (2018). *Pengujian Validitas Konten Media Pembelajaran Interaktif Berorientasi Model Creative Problem Solving*. 2, 88–95.
- Buana, P., & Dewi, T. (2023). *Gambaran Sibling Relationship Pada Remaja Dengan Saudara Kandung Penyandang Autism Spectrum Disorder Overview of Sibling Relationship in Adolescents with Siblings with Autism Spectrum Disorder Abstrak*. 10(03), 547–556.
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cholid, N. S. (2004). *Mengenali Stress Anak & Reaksinya*. Jakarta: Buku Populer Nirmala.
- Dinengsih, S., & Agustina, M. (2018). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Sibling Rivalry Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Tk Aisyiah Bantul Yogyakarta Tahun 2017. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 4(1), 1-8.
- Duurotin, A. L., & Savira, S. I. (2022). Hubungan Antara Pola Asuh dengan Sibling Rivalry pada Remaja dengan Jenis Kelamin Sebagai Variabel Moderator. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(2), 102–112.
- Elisabeth., Siwi, W., & Endang, P. (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Hanum, A. L., & Hidayat, A. A. (2015). Faktor dominan pada kejadian sibling rivalry pada anak usia sekolah. *Universitas Muhammadiyah Surabaya* 2(2).
- Heppner, P. P., Wampold, B. E., & Kivlinghan, D. M. (2008). *Research design in counseling* (3rd ed.). Belmont, CA: Thompson/Brooks Cole.
- Hidayatullah, M. S., & Shadiqi, M. A. (2020). *Konstruksi Alat Ukur Psikologi*. Diklat Perkuliahan Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.
- Hurlock., & Elizabeth. B. (2000). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan. (edisi kelima). Jakarta: Erlangga.

- Hurlock., & Elizabeth. B. (2010). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan. (edisi kelima). Jakarta: Erlangga.
- Khasanah, N. N., & Rosyida, A. C. (2018). Kejadian Sibling Rivalry Pada Anak Usia Sekolah. *Proceeding Unissula Nursing Conference*, 1(1), 53–57.
- Marhamah, A. A., & Fidesrinur. (2019). *Gambaran strategi orang tua dalam penanganan fenomena sibling rivalry pada anak usia pra sekolah*. 2(1).
- Papalia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Prasetyo, P. R., & Naqiyah, N. (2022). *Peran Konselor Sekolah dalam Menangani Fenomena Persaingan Antar Saudara (Sibling Rivalry) Pada Remaja Awal*. 6(2), 160–173. <https://doi.org/10.26539/terapeutik.621052>
- Priatna, C., & Yulia, A. (2006). *Mengatasi Persaingan Saudara Kandung pada Anak-Anak*. Jakarta: Elex Media Koputindo.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta : Pustaka Belajar
- Puspitasari, W. D., & Febrinita, F. (2021). Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi.
- Putri, S. K., & Budiartati, E. (2020). Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Sibling Rivalry pada Anak Usia Dini di Kb Tk Tunas Mulia Bangsa Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1),75-87.
- Richey, R. C., & Klein, J. D. (2007). *Design and Development Research: Methods, Strategies and Issues*. Mahwah. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Sadarjoen, S. S. (2005). *Konflik Marital: Pemahaman Konseptual dan Alternatif Solusinya*. Bandung: Refika Aditama.
- Santrock, J. W. (2006). *Human Adjustment*. University Of Texas at Dallas. Mc Graw Hill Companies.
- Shaffer, D. R., & Kipp. K. (2007). *Development Psychology: Childhood And Adolescence*. Canada: Cengage Learning.
- Shaffer, D. R., & Kipp, K. (2010). *Development Psychology: Childhood and Adolescence (8th ed)*. Belmont: Wadsworth, Cengage Learning.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanto, R. N., & Fauziah, P. (2021). *Identifikasi Pola Asuh Orangtua di Kota Pontianak*. 5(1), 923–930. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.638>
- Turniati, E., & Nusantoro, E. (2015). Upaya Mengatasi *Sibling Rivalry* Melalui Layanan Konseling Kelompok. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*. 4(4). <https://doi.org/10.15294/ijgc.v4i4.8826>